

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penduduk Indonesia memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya di pelayanan kesehatan. Berdasarkan riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2018 di Provinsi Lampung yang konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut nya hanya 2,7% dan menurut kelompok umur 10-14 tahun ada 5,9% dari jumlah penduduk provinsi Lampung. Akibat dari sedikitnya nya yang melakukan konsling tentang kesehatan gigi dan mulut,menyebabkan tidak mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan gigi dan mulut

Anak – anak memiliki kebiasaan makan makanan yang manis dan melekat. (Kemendikbudristek) mengungkapkan bahwa sebanyak 50% anak dan remaja Indonesia memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan manis. Makanan yang bisa mempengaruhi kesehatan gigi adalah makanan yang manis dan melekat. Makanan tersebut akan meninggalkan sisa-sisa makanan pada permukaan gigi. Sisa-sisa makanan tersebut berupa lapisan lunak yang terdapat di permukaan gigi yang terdiri dari musin, bakteri, dan sisa makanan yang kita makan disebut dengan Debris.Makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah makanan yang mengandung serat seperti buah-buahan dan sayuran.

Masyarakat Indonesia,kurang mengonsumsi buah jeruk perharinya. Konsumsi buah jeruk masyarakat Indonesia rata-rata 12,57 gram/kapita/hari setara dengan $\frac{1}{4}$ bagian buah jeruk. Badan Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan konsumsi 150 gram buah (setara tiga buah jeruk ukuran sedang).Masalah ini menggambarkan bahwa konsumsi buah jeruk di Indonesia masih jauh dari target WHO untuk 150 gram buah jeruk. Alasan peneliti memilih buah jeruk karena sesuai dengan data BPS (2021) salah satu konsumsi buah yang belum mencapai target WHO adalah buah jeruk. Konsumsi buah yang segar dan kaya akan vitamin, mineral, serat dan air seperti buah jeruk dapat melancarkan pembersihan sendiri pada gigi, sehingga luas permukaan debris dapat dikurangi dan pada akhirnya karies gigi dapat dicegah. Salah satu faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya karies gigi yaitu debris atau sisa-sisa makanan yang terdapat disekitar gigi. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar 2018 karies gigi di provinsi Lampung ada 47,2%, berdasarkan kelompok umur 10-14 terdapat 41,4 %.

Manfaat setelah dilakukan penelitian diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang pengaruh mengunyah buah jeruk terhadap

perubahan debris indeks. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah mengunyah buah jeruk berpengaruh pada debris indeks. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Mengunyah Buah Jeruk Terhadap Perubahan Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas V SDN 3 Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung tahun 2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan suatu masalah yaitu bagaimana pengaruh sebelum dan sesudah mengunyah buah jeruk terhadap perubahan debris indeks pada siswa/i kelas V SDN 3 Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung, Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh mengunyah buah jeruk terhadap perubahan debris indeks pada siswa/i kelas V SDN 3 Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung

2. Tujuan Khusus

a). Untuk mengetahui kategori debris sebelum mengunyah buah jeruk pada siswa/i Kelas V SDN 3 Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung

b). Untuk mengetahui kategori debris sesudah mengunyah buah jeruk pada siswa/i Kelas V SDN 3 Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan peneliti di bidang kesehatan gigi khususnya tentang mengunyah buah jeruk terhadap debris indeks pada anak Sekolah Dasar Negeri 3 Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang.

3. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai masukan bagi Sekolah Dasar Negeri 3 Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung untuk meningkatkan motivasi anak dan guru dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini tentang pengaruh mengunyah buah jeruk terhadap perubahan debris indeks pada siswa/i kelas V SDN 3 Bukit Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung, Tahun 2023.

Penelitian ini bersifat eksperimen semu. Eksperimen semu atau kuasi adalah eksperimen yang diterapkan pada manusia dan lingkungan yg mempengaruhi hasil penelitian tidak dapat di kendalikan. (Jasiah, Marselus, Dkk, 2021:129)

Dilakukan untuk mengetahui skor debris indeks sebelum dan sesudah mengunyah buah jeruk anak Sekolah Dasar Negeri 3 Kemiling Permai, Bandar Lampung.

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas V Sekolah Dasar Negei 3 Kemiling Permai, Bandar Lampung.

Penelitian ini berlokasi di SDN 3 Bukit Kemiling Permai, Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung, Tahun 2023.